

BAB II

Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Dasar Media

Menurut Sanaky dalam Islakhudin (2012:14), Media adalah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Terdapat banyak batasan atau pengertian yang dikemukakan oleh para ahli tentang media, diantaranya adalah:

Menurut Djamarah dan Zain dalam Islakhudin (2012:14), mengatakan bahwa media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

Sanaky dalam Islakhudin (2012:14), media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemajuan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri pembelajarnya.

Menurut Sanaky dalam Islakhudin (2012:15), mengatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen atau sumber belajar dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar.

2.2 Pengertian Internet

Menurut ulva, Internet atau *Networking* merupakan hubungan dari dua komputer atau lebih bahkan sampai berjuta-juta komputer (internasional) yang membentuk suatu jaringan yang dapat saling bertukar informasi.

2.3 Akses Informasi

Menurut Koe Yao Tung (2001:19), Internet dapat dipandang sebagai teknologi web internal yang memberikan banyak keunggulan dari segi teknologi teknologi informasi, antara lain:

1. *Universal Platform*, yang mampu mencari, melihat, memperbarui, dan menyimpan sebagai informasi termasuk data numerik dalam basis data relasional.
2. *Unified Organizatin*, yang mampu mengorganisasikan informasi yang berbeda type dan standard style dalam bentuk artikel, laporan, ataupun tabel.

3. *Lingua France*, teknologi dibangun dari kefleksibelan dan standar umum yang digunakan. Internet mampu mengakses informasi tanpa mengorbankan sistem informasi ada, dengan biaya yang relatif lebih murah. Kombinasi internet dan internet akan memberikan potensi ke arah perbaikan bisnis secara elektronik, mendunia, seketika dan diperkirakan akan menggantikan telepon dan video.

2.4 Kegunaan internet

Kegunaan internet itu sendiri antara lain:

1. Internet sebagai media komunikasi, merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia.
2. Media pertukaran data, dengan menggunakan email, newsgroup, ftp dan www (world wide web – jaringan situs-situs web) para pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.
3. Media untuk mencari informasi atau data, perkembangan internet yang pesat, menjadikan www sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat.
4. Fungsi komunitas, internet membentuk masyarakat baru yang beranggotakan para pengguna internet dari seluruh dunia. Dalam komunitas ini pengguna internet dapat berkomunikasi, mencari informasi, berbelanja, melakukan transaksi bisnis, dan sebagainya. Karena sifat internet yang mirip dengan dunia kita sehari-hari, maka internet sering disebut sebagai cyberspace atau virtual world (dunia maya).

Adapun menurut Ma'mur Asmani dalam Islakhudin (2012:17), beberapa kegunaan internet adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sarana untuk mendapatkan dan menyampaikan informasi secara cepat, murah dan mudah
- b. Mengurangi biaya distribusi atau biaya kertas,
- c. Dapat digunakan sebagai media promosi,
- d. Sarana komunikasi interaktif,

- e. Saranan *research and development* yang cepat dan murah,
- f. Sarana untuk pertukaran data.

2.5 Manfaat internet Bagi Pelajar dan Dunia Pendidikan

Menurut roqi (<http://cak-umam.blogspot.com/2011/12/makalah-tik-penelitian-manfaat-internet.html>), Manfaat internet terhadap prestasi belajar peserta didik tidak hanya dalam bidang pelajaran. Internet memiliki Fasilitas-Fasilitas yang dapat Anda manfaatkan dengan menggunakan internet, diantaranya:

- a. Web, adalah fasilitas hypertext untuk menampilkan data berupa teks, gambar, bunyi, animasi dan data multimedia lainnya, yang diantara data tersebut saling berhubungan satu sama lain. Untuk memudahkan Anda membaca data dan informasi tersebut Anda dapat mempergunakan web browser seperti Internet Explorer ataupun Netscape (Sitompul, 1997:7).
- b. E-Mail (Electronic Mail), dengan fasilitas ini Anda dapat mengirim dan menerima surat elektronik (e-mail) pada/dari pemakai komputer lain yang terhubung di internet, dan dapat menyertakan file sebagai lampiran (attachment). (Sitompul,1997:5)
- b. Newsgroup, fasilitas ini digunakan untuk mendistribusikan artikel, berita, tanggapan, surat, penawaran ataupun file ke pemakai internet lain yang tergabung dengan kelompok diskusi untuk topik tertentu. Dengan fasilitas ini pula Anda dapat melakukan diskusi, seminar ataupun konferensi dengan cara elektronik tanpa terikat waktu, ruang dan tempat (Siregar,1996:9).
- c. FTP (File Transfer Protocol), fasilitas ini digunakan untuk (download) file yang Anda butuhkan dari server tersebut dan menyimpannya di komputer Anda (Khoe dan Limas, 1995:82)

2.6 Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Media Internet

Menurut roqi (<http://cak-umam.blogspot.com/2011/12/makalah-tik-penelitian-manfaat-internet.html>), dampak positif dan negatif pengguna Media Internet sebagai berikut:

1. Dampak Positif Internet Pada Peserta didik

Untuk mengetahui lebih jauh tentang intensitas pemanfaatan internet terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik, berikut adalah beberapa contoh kegunaan internet dari segi positif.

- a. Akses ke sumber informasi. Sebelum adanya Internet, masalah utama yang dihadapi oleh pendidikan (di seluruh dunia) adalah akses kepada sumber informasi. Perpustakaan yang konvensional merupakan sumber informasi yang sayangnya tidak murah. Buku-buku dan jurnal harus dibeli dengan harga mahal. Pengelolaan yang baik juga tidak mudah. Sehingga akibatnya banyak tempat di berbagai lokasi di dunia (termasuk di dunia Barat) yang tidak memiliki perpustakaan yang lengkap. Adanya Internet memungkinkan mengakses kepada sumber informasi yang mulai tersedia banyak. Dengan kata lain, masalah akses semestinya bukan menjadi masalah lagi. Internet dapat dianggap sebagai sumber informasi yang sangat besar. Bidang apa pun yang anda minati, pasti ada informasi di Internet.
- b. Pemakaian internet untuk kepentingan administrasi dan manajemen pendidikan, di tiap sekolah, dan secara nasional. Manajemen data pendidikan bisa dilakukan secara berangkai, terhubung dalam satu sistem komunikasi dua arah, mulai dari kantor Departemen Pendidikan, dinas propinsi, kabupaten kota, sampai ke masing-masing sekolah, dan sebaliknya. Dengan begitu, administrasi pendidikan yang mencakup lalulintas informasi pendidikan bisa dilaksanakan dengan mudah, lancar, cepat, dan lebih murah.
- c. Akses ke pakar. Internet menghilangkan batas ruang dan waktu sehingga memungkinkan seorang peserta didik berkomunikasi dengan pakar di tempat lain. Seorang peserta didik di Makassar dapat berkonsultasi dengan dosen di Bandung atau bahkan di Palo Alto, Amerika Serikat.

2. Dampak Negatif internet pada peserta didik.

Pengaruh internet terhadap prestasi belajar memang cukup banyak. Selain dari segi positif, banyak pula pengaruh negatif internet yang patut di

waspadai dan dihindari. Walau internet memudahkan peserta didik untuk mencari informasi pelajaran, pada kenyataannya hampir semua peserta didik menggunakan fitur ini untuk hiburan semata.

Itulah beberapa pengaruh internet terhadap prestasi belajar peserta didik, baik dari segi positif maupun negatif. Internet memang mempermudah tetapi penggunaannya pada peserta didik harus diawasi agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan.

2.7 Motivasi

Menurut Moskowitz dalam Hasibuan (2009:220), motivasi secara umum didefinisikan sebagai inisiatif dan pengarahan tingkah laku dan pelajaran motivasi sebenarnya merupakan pelajaran tingkah laku.

Menurut Sadirman (2006:73), motivasi merupakan daya penggerak dari dalam untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Menurut Serelson dan Steiner dalam Siswanto (2010:119), motivasi dapat diartikan sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan (*moves*), dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan.

Menurut Abraham Maslow dalam Sondang P. Siagian (2011:287), merupakan mengacu pada kebutuhan pokok yaitu kebutuhan fisiologis seperti sandang, pangan, dan papan, kebutuhan keamanan, tidak hanya dalam fisik, akan tetapi juga mental, psikologikal dan intelektual, kebutuhan sosial, kebutuhan prestise yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status, aktualisasi diri dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga menjadi kemampuan nyata.

2.8 Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman dalam Riyanto, ciri orang yang memiliki motivasi belajar yaitu:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan atau tidak lekas putus asa
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Lebih senang bekerja mandiri

5. Cepat bosan ada tugas yang rutin
6. Dapat mempertahankan pendapat apabila sudah yakin akan sesuatu
7. Tidak mudah melepas hal yang diyakini
8. Senang mencari dan memecahkan sendiri masa

2.9 Jenis-Jenis Motivasi

Menurut Uno dalam triaji (20013:17), Motivasi dibagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

1. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbulnya tidak memerlukan rangsangan sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Motivasi intrinsik terdiri dari dorongan dan minat individu untuk melakukan sesuatu aktivitas tanpa mengharap atau meminta ganjaran.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik menurut handrianto:

1. Minat

Minat merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu, dimana minat belajar yang tinggi akan menyebabkan belajar siswa menjadi lebih mudah dan cepat. Minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik.

2. Kondisi siswa

Motivasi belajar adalah usaha-usaha seseorang (siswa) untuk menyediakan segala daya (kondisi-kondisi) untuk belajar sehingga ia mau atau ingin melakukan pembelajaran. Kondisi-kondisi tersebut baik fisik maupun emosi yang dihadapi oleh peserta didik akan mempengaruhi keinginan individu untuk belajar dan tentunya akan melemahkan dorongan untuk melakukan sesuatu dalam kegiatan belajar. Kondisi fisik serta pikiran yang sehat akan menumbuhkan motivasi belajar.

2. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang mengacu faktor-faktor dari luar yang biasanya berupa penghargaan, pujian, hukuman atau celaan. Motivasi ekstrinsik mewujudkan rangsangan dari luar dengan tujuan menggerakkan individu supaya melakukan sesuatu aktivitas yang membawa faedah kepadanya.

Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi ekstrinsik menurut Handrianto:

1. Penghargaan dan pujian

Baik orang tua maupun pengajar memiliki cara yang berbeda-beda untuk menumbuhkan motivasi belajar anak. Selain dengan hukuman juga dapat dilakukan dengan penghargaan atau pujian

2. Peran Orang tua

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan dan perkembangan seseorang adalah keluarga. Banyak waktu dan kesempatan bagi anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga. Perjumpaan dan interaksi ini tersebut sangat besar pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi seseorang.

3. Kondisi Lingkungan

Lingkungan sekitar berupa keadaan alam, tempat tinggal, pergaulan sebaya dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu kondisi lingkungan yang sehat turut mempengaruhi motivasi belajar. Karakteristik fisik lingkungan belajar, keterjangkauan dan ketersediaan sumber daya manusia dan materi dapat mempengaruhi tingkat motivasi seseorang dan lingkungan juga dapat membentuk atau mengurangi kondisi penerimaan pembelajaran. Lingkungan yang aman, nyaman dan bisa disesuaikan sendiri dapat menumbuhkan dorongan untuk belajar. Sebaliknya lingkungan yang kurang menyenangkan seperti kegaduhan, kekacauan dan tidak adanya privasi dapat mengganggu kapasitas untuk berkonsentrasi dan menumbuhkan keinginan untuk tidak belajar.